



PSIM Telan Kekalahan Pertama Musim Ini



YOGYA (MERA-PI) - PSIM Yoga akhirnya merasakan kekalahan pertamanya pada Super League musim ini. Laskar Mataram takluk 1-3 dari tamunya Borneo FC di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (14/9).

Tuan rumah memainkan formasi terbaiknya meliputi kuartet lini belakang Reva Adi Utama, Yusaku Yamadera, Franco Ramos dan Raka Cahyana, yang mengawal kiper Cahya Supriadi. Trio gelandang dihuni Rakhmatso Rahmatzoda, Ze Valente dan Fahreza Sudin, sedang Deri Corfe, Nermin Haljeta dan Ezequiel Vidal diandalkan di lini depan.

Sementara Borneo FC selaku tim tamu memakai formasi 4-2-3-1. Tim berjudul Pesut Etam ini menerjunkan pemain utama meliputi lini belakang ada Westherley Garcia, Christophe Nduwarugira, Komang Teguh dan Fajar Fathurrahman, yang mengawal Nadeo Argawinata di bawah mistar. Lini tengah dihuni Rivaldo Pakpahan dan Kei Hirose. Sedang 3 gelandang serang Mariano Peralta, Juan Villa, Sihran Amarullah, menopang Joel Vinicius.

Borneo FC membuka keunggulan melalui Sihran Amarullah pada menit ke-28. Gol bermula dari aksi individu Sihran melewati sejumlah pemain belakang PSIM, lalu diakhiri tendangan



MERAPI-INST/PSIMJOGJA

Pemain PSIM Yoga, Ezequiel Vidal (kanan) dikawal pemain Borneo FC.

melengkung yang tak mampu dijangkau Cahya Supriadi. Skor ini bertahan hingga turun minum. Memasuki babak kedua, PSIM coba bermain lebih trengginas. Berbagai serangan dilancarkan, yang sayangnya

belum bisa menembus lini pertahanan Borneo FC.

Borneo FC malah mampu memperbesar keunggulan jadi 2-0. Gol tercipta dari sepakan cantik Juan Villa pada menit ke-50. Memanfaatkan

umpan ciamik dari Peralta, Villa berhasil memperdaya Cahya Supriadi.

Gol tersebut membuat pola permainan PSIM sedikit kurang konsentrasi. Beberapa kali pemain asuhan pelatih Jean Paul van Gastel itu salah umpan dan tidak tepat dalam penempatan posisi.

Di sisi lain, Borneo FC cenderung bermain bertahan. Tim dari tanah Kalimantan ini terlihat menunggu serangan pemain PSIM untuk selanjutnya melancarkan *counter attack*. Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel lalu memasukkan Rafinha masuk pada menit ke-65 menggantikan Rakhmatso. Beberapa kali, Rafinha punya kesempatan mencetak gol, tapi Nadeo sigap mengamankan gawang Borneo FC.

Menit ke-85 jadi petaka baru bagi PSIM. Pemain cadangan yang baru masuk pada menit ke-83, Maicon berhasil menyaran gol ke gawang PSIM Jogja. Selang dua menit kemudian, PSIM akhirnya bisa mencatatkan gol hiburan lewat Anton Fase.

Hingga peluit panjang berbunyi, skor tetap bertahan 3-1 untuk kemenangan Borneo FC. Hasil ini membuat peringkat Borneo FC naik ke puncak klasemen dengan 12 poin. Sedangkan bagi PSIM bertahan di peringkat empat dengan perolehan 8 poin. Bagi PSIM, ini kekalahan pertama musim ini dan mereka juga belum menang di kandang dengan torehan dua kali imbang dan sekali tumbang. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005